

**GAMBARAN KECEMASAN DAN MEKANISME
PERTAHANAN DIRI TOKOH UTAMA DALAM
FILM SWITCH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

OLEH :

**NI KADEK DEWI WIDHYASTUTI
NIM. 125110307111010**



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ni Kadek Dewi Widhyastuti

NIM : 125110307111010

Program : Bahasa dan Sastra Prancis

Menyatakan Bawa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 29 Juli 2016

Ni Kadek Dewi W.
NIM. 125110307111010

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Ni Kadek Dewi

Widhyastuti telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 29 Juli 2016

Pembimbing

Siti Khusnul Khotimah, M.A.

NIP 19840410 201012 2 007



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Ni Kadek Dewi Widhyastuti telah disetujui oleh Dewan Pengaji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Malang, 29 Juli 2016

Pengaji

Intan Dewi Savitri, M. Hum.
NIP. 661208 12 1 2 0038

Pembimbing

Siti Khusnul Khotimah, M.A.
NIP. 19840410 201012 2 007

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Prancis

Rosana Hariyanti, M.A.
NIP. 19710806 200501 2 009

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Pd., M.Ed., Ph.d.
NIP 19750518 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, skripsi dengan judul “Gambaran Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Film *Switch*” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Sastra pada Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Segala proses penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang membimbing dengan sabar, memberikan dukungan dan memacu semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Intan dewi Savitri, M.Hum, selaku dosen pengaji yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Madame Rosa Hariyanti, M.A dan Madame Charlotte Simonouti yang juga telah membantu kelancaran proses penelitian ini.

4. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya untuk semua ilmu dan inspirasi yang telah diberikan.

5. Orang tua penulis, Bapak I Wayan Tanggi dan Ibu Dice Fice Siska Ndoen,

beserta kakak Ni Luh Putu Kartika Mardiani yang selalu setia memberikan doa, perhatian dan kasih sayang kepada penulis.

6. Harnenti Afni Yakin, Pradestya Mustika Sitaputri dan Lingling Helliwell,

Frans Benotius, Endang Puji Lestari, Devy Widhy Yanti dan Geng MUAH

yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis selama

proses pengerjaan skripsi ini berlangsung. *Thanks for everything guys!*

7. Teman-teman seperjuangan *Français* 2012, kakak-kakak dan adik-adik

tingkat yang menjadi teman yang baik selama ini.

Malang, 29 Juli 2016

Penulis

EXTRAIT

Widhyastuti, Ni Kadek Dewi. 2016. **La description de l'anxiété et du mécanisme de défense du personnage principal dans le film Switch.** La Section de Langue et de Littérature Françaises, L'Université Brawijaya.

Superviseurs : Siti Khusnul Khotimah, M.A.

Mots Clés : l'anxiété, le mécanisme de défense, la psychologie.

L'être humain en tant qu'être social a des comportements variés. Parfois, l'être humain doit s'adapter à l'environnement soit conscientement soit inconsciemment en résolvant des problèmes rencontrés. Cela confirme que l'individu peut bien contrôler l'anxiété et le mécanisme de défense. Sophie Malaterre, le personnage principal dans le film Switch, est choisie comme objet d'étude parce que son comportement décrit bien cette description de l'anxiété et ce mécanisme de défense.

Cette recherche applique les théories de l'anxiété et du mécanisme de défense de Sigmund Freud de 1890. Cette recherche est une recherche qualitative qui a pour but de connaître la description de l'anxiété et le mécanisme de défense dans ce film. Le résultat de cette recherche montre que le personnage principal dans le film Switch passe par les trois types d'anxiétés, qui sont l'anxiété réalité, l'anxiété névrosée et l'anxiété morale. Elle utilise aussi cinq types de mécanismes de défense pour diminuer l'anxiété qu'elle a éprouvée. Ce sont la fixation, l'annulation, le déplacement, l'auto-blâme et le nomadisme.

Pour la prochaine recherche sur le film Switch, on pourra analyser la modification de la prise en charge de la criminalité, le taux de violence, le taux de stress etc.

ABSTRAK

Widhyastuti, Ni Kadek Dewi. 2016. **Gambaran Kecemasan dan Mekanisme**

Pertahanan Diri Tokoh Utama dalam Film *Switch*. Program Studi Bahasa dan

Satra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Siti Khusnul Khotimah, M.A

Kata Kunci : kecemasan, mekanisme pertahanan diri, psikologi.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki perilaku yang beragam. Seringkali manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik secara sadar maupun tidak sadar dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini menegaskan bahwa individu dapat mengorganisir dengan baik kecemasan dan mekanisme pertahanan diri. Sophie Malaterre, tokoh utama dalam film *Switch*, dipilih sebagai objek material karena perilaku Sophie menunjukkan gambaran kecemasan dan mekanisme pertahanan diri.

Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis mengenai kecemasan dan mekanisme pertahanan diri oleh Sigmund Freud (1890). Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan yang dialami dan mekanisme pertahanan yang dilakukan dalam film tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama dalam film *Switch* mengalami ketiga jenis kecemasan, yaitu kecemasan realistik, kecemasan neurotik dan kecemasan moral. Ia juga menggunakan lima jenis mekanisme pertahanan diri guna mengurangi kecemasan yang dialami, yaitu fiksasi, *undoing*, *displacement*, melawan diri sendiri (*reversal*) dan normadisme.

Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan film *Switch* sebagai objek material dapat mengkaji modifikasi penanganan kriminalitas, tingkat kekerasan yang terjadi, tingkat stress yang dialami dan lain sebagainya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

i

PERNYATAAN KEASLIAN

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

iii

HALAMAN PENGESAHAN

iv

KATA PENGANTAR

v

EXTRAIT

vii

ABSTRAK

viii

DAFTAR ISI

ix

DAFTAR GAMBAR

x

DAFTAR LAMPIRAN

xii

BAB I

1

1.1 Latar Belakang

1

1.2 Rumusan Masalah

3

1.3 Tujuan Penelitian.....

3

1.4 Manfaat Penelitian.....

3

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

3

1.6 Definisi Istilah Kunci

4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

5

2.1 Landasan Teori

5

2.1.1 Teori Kecemasan.....

5

2.1.2 Mekanisme Pertahanan Diri

7

2.2 Penelitian terdahulu.....	13
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN.....

3.1 Jenis Penelitian.....	15
---------------------------	----

3.2 Sumber Data.....	15
----------------------	----

3.3 Pengumpulan Data	16
----------------------------	----

3.4 Analisis Data	16
-------------------------	----

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kecemasan yang ditampilkan oleh Sophie Malaterre pada Film <i>Switch</i>	17
--	----

4.2 Mekanisme Pertahanan Diri Terhadap Kecemasan yang digambarkan	
---	--

Sophie Malaterre pada Film <i>Switch</i>	29
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....

5.1 KESIMPULAN	38
----------------------	----

5.2 SARAN	39
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

.....	40
-------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

4.1 Sophie Malaterre dituduh sebagai Bénédicte Serteaux	18
4.2 Sophie Malaterre menjalani pemeriksaan	19
4.3 Sophie Malaterre merampas secara paksa barang berharga milik wanita Jepang	20
4.4 Sophie Malaterre meminta Marianne mengambil dokumen pribadi.....	21
4.5 Sophie Malaterre lari dari kejaran Damien	25
4.6 Sophie Malaterre menemukan nomor telepon Kurosh. Sophie Malaterre lari dari kejaran Kurosh.....	26
4.7 Kurosh terjatuh dari tangga.....	27
4.8 Sophie menghubungi Damien	28
4.9 Sophie dibawa ke kantor polisi	30
4.10 Sophie menjalani pemeriksaan.....	30
4.11 Sophie memberitahu wanita Jepang agar jangan khawatir	31
4.12 Sophie mengecek keadaan Kurosh.....	32
4.13 Sophie membanting <i>handphone</i> miliknya.....	33
4.14 Sophie menangis menyalahkan diri sendiri.....	34
4.15 Sophie lari dari kejaran Damien.....	35
4.16 Sophie keluar dari partemen Kurosh.....	36
4.17 Sophie menghindari tembakan dari Bénédicte	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vitae	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Halaman
Lampiran 2. Poster Film	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Un
Lampiran 3. Berita Acara	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Un

